

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dalam pembahasan mengenai pengaruh interaksi teman sebaya terhadap kecenderungan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 23 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat interaksi teman sebaya di kalangan siswa SMA Negeri 23 Bandung berdasarkan data penelitian yang didapatkan, mayoritas tergolong pada kategori sedang, dalam hal interaksi teman sebaya siswa-siswa SMA Negeri 23 Bandung dapat berinteraksi dengan cukup baik. Mayoritas dari mereka berinteraksi dengan baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan anggota kelompoknya. Mereka bisa mendapatkan teman dengan mudah selain itu juga siswa-siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar kelompok. Mereka akan mengeluarkan ide atau pendapat mereka demi kemajuan kelompoknya. Bahkan mereka akan mengerjakan tugas kelompok bukan hanya di sekolah saja tetapi di luar jam sekolahpun mereka akan mengerjakan tugas kelompoknya bahkan mereka akan berlibur bersama dengan anggota kelompoknya. Selain itu juga mereka akan menegur satu sama lain apabila ada salah satu dari mereka yang melakukan kesalahan dan mereka pun merasa nyaman jika bercerita dengan anggota kelompoknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya pada siswa SMA Negeri 23 Bandung dalam kategori sedang. Dan berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya memiliki hubungan terhadap kecenderungan perilaku *bullying*.
2. Tingkat perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 23 Bandung tergolong ke dalam kategori sedang. Siswa-siswa SMA Negeri 23 Bandung melakukan perilaku *bullying* kepada temannya seperti mereka akan memukul jika ada yang berbuat salah kepadanya.

Kemudian jika tidak memiliki uang mereka akan meminta secara paksa kepada teman. Berdasarkan fakta yang di dapatkan siswa-siswa senang memberikan nama julukan terhadap temannya selain itu jga mereka merasa terhibur bila ada seorang teman yang dijadikan lelucon di kelas. Mereka akan menyalahkan seseorang yang menurut mereka telah mengambil barang mereka tanpa ada bukti. Hal ini membuktikan bahwa siswa SMA Negeri 23 Bandung tergolong sedang dalam melakukan perilaku *bullying*.

3. Adapun hasil dari perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,129, hasil tersebut merupakan nilai korelasi antara interaksi teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 23 Bandung. Nilai koefisien detetrminasi interaksi teman sebaya berpengaruh sebesar 1,7% terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 23 Bandung, sedangkan sisanya yaitu sebesar 98,3% disebabkan oleh faktor lain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari penelitian ini akan memberikan implikasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada seluruh siswa SMA Negeri 23 Bandung bahwa interaksi dengan teman sebaya pun dapat memberikan dampak negatif yaitu seperti perilaku *bullying*. Tetapi tidak semua interaksi dengan teman sebaya dapat memberikan dampak yang negatif kepada mereka. Di harapkan dengan adanya penelitian ini siswa SMA Negeri 23 Bandung dapat memilih teman dengan baik agar tidak dapat memberikan dampak negatif kepada mereka sendiri.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa membantu guru dalam menganalisis tingkah laku siswa di sekolah, dan guru dapat mengarahkan kembali agar siswa tidak berperilaku yang tidak sesuai dengan nilai daun norma yang berlaku. Dan diharapkan guru-guru di SMA

Negeri 23 Bandung dapat mengatasi permasalahan mengenai perilaku *bullying* dan sekolah pun dapat memberikan sanksi kepada siswa agar tidak melakukan perilaku tersebut,

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengungkapkan peneruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 23 Bandung, dan hanya dilakukan pada satu sekolah saja maka hal tersebut belum terbukti bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap kecenderungan perilaku *bullying*, peneliti berharap dapat dikembangkan dengan faktor-faktor yang lain.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan sosiologi mengenai pengaruh interaksi teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 23 Bandung.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil data dari penelitian serta telah memberikan simpulan dan implikasi, peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan dapat memilih dan memilih teman. Siswa harus dapat memilih teman yang dapat memberikan manfaat kepada mereka. Selain itu juga diharapkan siswa dapat lebih sadar dan paham tentang perilaku *bullying*, sehingga mampu mengendalikan diri dari perilaku tersebut.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Guru dapat memberikan pengarahan dan nasehat mengenai bahwa interaksi dengan teman sebaya pun dapat memberikan dampak negatif seperti perilaku *bullying*. Guru juga diharapkan dapat mengontrol tingkah laku siswa. Dan dapat memberikan motivasi yang tepat kepada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dalam melakukan penelitian dan hendaknya melakukan penelitian menggunakan lokasi dan sampel dari lapisan masyarakat yang berbeda.

4. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Untuk Prodi Pendidikan Sosiologi agar dapat lebih mengkaji mengenai perilaku *bullying* yang disebabkan oleh interaksi teman sebaya yang masih sering terjadi khususnya di lingkungan pendidikan dan dapat memberikan solusi terhadap perilaku tersebut melalui sudut pandang pendidikan.